

Mengintip Peluang Usaha Batako

IRONI, satu sisi banyak orang mengeluh susah cari pekerjaan. Di sisi lain banyak peluang yang menjanjikan <I>cuanc</I>P> menggiurkan namun jarang yang mau mengambil kesempatan.

Salah satu peluang sederhana dan bisa mulai dikerjakan dengan gampang adalah membuat batako. Kedengarannya memang sepele, namun di balik usaha pembuatan batako, ada rupiah siap mengalir deras ke kantong pelakunya.

Bahkan pada bulan-bulan tertentu, permintaan pasar melambung dan produksi di tempat-tempat usaha pembuatan batako kewalahan mencukupi permintaan pasar.

Pada pembuatan rumah dan bangunan lain, penggunaan batako lebih hemat biaya, waktu serta menghasilkan kualitas bangunan yang tak kalah dengan material lain. Melihat tren itu, mengapa tidak mencoba memproduksi an menjual batako. Apalagi modal untuk memulai usaha ini bisa dibilang sangat kecil. Yang penting punya lahan untuk proses produksi. Dengan karakternya itu, usaha batako lebih tepat dilakukan di pedesaan.

Untuk mengawali usaha batako, modal yang dibutuhkan sangat kecil. Dengan catatan, mau mengawalinya dengan sedikit kerja keras. Cukup dikerjakan dengan cetakan manual.

Piranti utama yang dibutuhkan adalah cetakan batako. Harga alat cetakan untuk ukuran 30x15x10 cm kisaran Rp 200 ribu. Peralatan pendukung adalah ember, cangkul dan cetok. Sedangkan bahan yang dibutuhkan hanya pasir, semen dan air.

Untuk kualitas batako yang istimewa, menggunakan adukan campuran 1:10. Dengan komposisi ini, setiap 1 zak semen menghasilkan kisaran 80 batako. Harga batako kualitas bagus di tempat kisaran Rp 2.500 per biji.

Sedangkan biaya produksi, 1 zak semen harga Rp 45.000. Tiap 1 zak semen menggunakan pasir kisaran 1/3 meter kubik. Harga pasir perkubik Rp 250 ribu. Sehingga biaya bahan untuk 1 zak semen 45.000 + 84.000 = Rp



KR-Dok

Proses pembuatan batako

129.000.

Ongkos tenaga borongan tenaga, perbatako Rp 500. Dengan asumsi 1 zak menghasilkan 80 batako, maka ongkos tenaga Rp 40.000. Sehingga total biaya produksi setiap adukan 1 zak semen adalah 129.000 + 40.000 = Rp 169.000. Sedangkan hasil penjualan 2.500 x 80 = Rp 200.000.

Sehingga keuntungan dari proses produksi 1 zak semen adalah 200.000–169.000 = Rp 31.000. Hasil yang diperoleh akan lebih banyak lagi apabila proses pembuatan dilakukan sendiri.

Perhitungan di atas dengan asumsi kualitas batako bagus harga tergolong murah sebagai antisipasi persaingan harga>

Parmo Gondrong (56), produsen batako di Kalasan. Mengawali usaha pembuatan batako dari ketertarikan melihat pesanan pelanggan pasir. Sebelum mengembangkan usaha pembuatan batako, Parmo kesehariannya penmbang pasir di Kali Opak.

Ketertarikan membuat batako menjadikan usaha barunya tersebut berkembang cukup pesat. Bahkan sangat sering keteetran melayani permintaan konsumen.

Kesadaran masyarakat untuk

menggunakan material batako sebagai dinding rumah dengan pertimbangan hemat biaya, menjadi salah satu pemicu kian lebarnya ceruk pasar batako. Sebagai ilustrasi, bila menggunakan batako ukuran 30x15x10 cm, setiap meter persegi dinding membutuhkan 18 biji batako. Harga per biji untuk ukuran standar kisaran Rp 2.500. Dikalikan 18, maka tiap satu meter persegi dinding hanya butuh Rp 45 ribu untuk pengadaan batako.

Bila menggunakan bata merah, tiap meter dinding membutuhkan kisaran 80 keping bata. Harga per 1000 bata merah kisaran Rp 800 ribu di lokasi. Belum termasuk ongkos kirim. Anggaplah ongkos kirim per 1000 Rp 50 ribu. Sehingga tiap keping bata merah harganya Rp 850. Dikalikan 80, berarti setiap meter persegi dinding membutuhkan anggaran pengadaan bata merah Rp 68.000.

Dinding dengan bata ringan dimensi 60x20x10 cm, per meter persegi membutuhkan 8,3 keping. Harga bata ringan permeter kubik kisaran Rp 850 ribu. Tiap meter kubik berisi 83 keping. Sehingga harga per kepingnya Rp 10.240. Tiap meter persegi dinding untuk pengadaan bata ringan saja membutuhkan Rp 105.900. (Dar)

Cara Membuat Gel Lidah Buaya

LIDAH buaya memiliki khasiat untuk kesehatan dan kecantikan. Beberapa khasiat yang populer adalah untuk merawat rambut, melembapkan kulit, merawat kulit terbakar, hingga meredakan iritasi. Karena itu, penting bagi kamu untuk siap sedia gel lidah buaya di rumah setiap saat.

Cara membuat gel lidah buaya sangat mudah. Bahan dan alat: lidah buaya secukupnya, vitamin C (pilihan), madu (pilihan), pisau, mangkuk, garpu, toples

Ambil dan potonglah daun terluar dari tanaman lidah buaya. Daun lidah buaya dengan posisi yang paling luar adalah daun yang sudah lebih lama tumbuh. Selain itu, daun lidah buaya yang terluar juga memiliki gel dan daging yang lebih lembut dan segar. Karena itu, kamu lebih direkomendasikan untuk memilih daun yang paling luar.

Pastikan memotongnya dengan rapi agar tidak banyak gel yang terbuang. Cukup mengambil 1 atau 2 daun lidah buaya karena

sifat gel ini tidak tahan lama dan akan sayang jika membuatnya terlalu banyak.

Letakkan dan diamkan daun lidah buaya yang sudah dipotong dalam mangkuk dengan posisi tegak. Pastikan bagian bawahnya adalah pangkal daun yang dipotong. Dengan cara ini, resin yang berwarna kuning gelap dalam daun lidah buaya akan mengalir keluar hingga habis. Resin sebaiknya dibersihkan dari daun lidah buaya karena mengandung getah yang dapat menyebabkan iritasi.

Setelah semua resin keluar dan bersih, dapat mulai memisahkan gel dengan kulit satunya dengan mengoreknya menggunakan sendok. Pastikan semua gel sudah terkorek dan letakan dalam mangkuk bersih.

Untuk mendapatkan gel lidah buaya yang lembut merata, dapat mengocok gel dalam mangkuk dengan menggunakan garpu seperti sedang mengocok telur.

(Dar)



Lidah buaya

KR-Dok

KAYON Akik Bergambar Dibanderol Miliaran

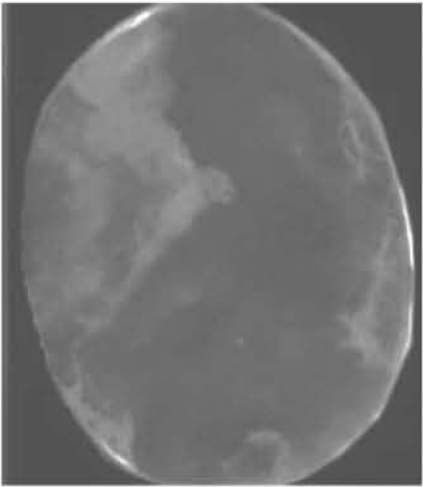
BATU akik bergambar memiliki pesar tersembunyi. Pemilik, harga dan peminatnya bisa dibilang tersembunyi. Sebabnya, batu akik bergambar memang terbilang langka. Peminatnya pun bisa dikatakan terbatas.

Itu sebab menjadikan harga batu akik bergambar tak bisa dikencdalikan. Seperti batu akik milik Durzuni, warga Aceh. Batu akik bergambar naga terbang tersebut ditawarkan dengan harga Rp 20 miliar. Dia meyakini, ada kolektor memining batu langka miliknya tersebut. Apalagi sebelumnya pernah ada kolektor menawarkan Rp 3 miliar.

Batu gambar dibanderol mahal karena ada yag mayakini, benda unik ini bisa untuk investasi jangka panjang. Terlebih jika batu akik tersebut termasuk kategori batu permata termahal dan langka .

Batu bergambar lain yang dibanderol dengan harga mahal adalah akik bermotif tokoh mitos masyarakat jawa, Ratu Kidul. Sosok wanita yang digambarkan di kisah-kisah rakyat sebagai ratu penguasa laut selatan tersebut, nampak terukir secara samar diantara corak warna-warni batu tersebut.

Batu yang menurut sumber KR dimiliki orang Yogya konon dibanderol Rp 5 miliar. Sepintas jika dilihat, batu tersebut mempunyai corak berwarna-warni yang sangat indah, Namun, jika diperhatikan dengan seksama, akan nampak sebuah obyek yang menyerupai seorang perempuan sedang menari.



KR-Daryanto Widagdo

Ilustrasi, salah satu batu gambar membentuk sosok wanita yang difafsirkan sebagai tokoh mitologi Gunung Merapi, Nyi Gadung Melati, koleksi seorang kolektor di Kalasan..

Gambar kepala harimau terekspose pada batu akik calcydon milik A Harahap, warga mandailing Natal Sumatera Utara. Batu tersebut merupakan warisan turun temurun dikeluarga yang ditawarkan dengan harga Rp 1,5 miliar.

Terbentuknya batu gambar, secara ilmiah menurut geolog Retno Anjarwati MT, karena adanya endapan mineral kapur dalam jenis batu tertentu. Secara ilmiah, endapan kapur tersebut sebenarnya menunjukkan belum

sempurnanya proses terbentuknya batu.

Namun berkat kejelian dan keberuntungan seniman pemotong atu, justru endapan kapur yang ebenarnya kotoran tersebut malah menjadikan harga batu mahal.

Sedangkan dari kajian mistikologi, terbentuknya gambar menyerupai sosok tokoh, hewan atau bentuk lain, merupakan proses perekaman alam terhadap pikiran manusia. Biasanya gambar yang tercetak adalah sesuatu yang dianggap fenomenal.

“Misalnya gambar mirip tokoh-tokoh besar, seperti Bung Karno dan Pak Harto. Juga binatang-binatang fenomenal seperti perkutut, naga, kuda atau bentuk lain. Juga sosok mitos seperti tokoh kerajaan tempo dulu, sosok Ratu Kidul, Semar dan lainnya,” jelasnya.

Batu-batu yang terbentuk secara alami, lanjut Jalu, memiliki khodam kuat dan banyak diburu peminat batu akik. Terlebih batu bergambar. Nilai ekonominya sangat tinggi.

Ada yang berpendapat, batu gambar merupakan proses alam merekam fenomena dan alam pikiran manusia. Maka yang sering terekam dan muncul membentuk guratan gambar pada media batu adalah fenomena yang jadi pembincangan masyarakat luas, serta gambar menyerupai tokoh besar.

Semar merupakan tokoh pewayangan yang dimitoskan. Maka sering dijumpai batu-batu bergambar tokoh semar. Tokoh lain yang menjadi simbol mitos, adalah Ratu Kidul. (Dar)



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Suami ‘Ngglibeng’ Karibku

KI Susena Aji, sebelum menikah dengan suaminya orang-orang sudah mengingatkan bahwa calon suaminya adalah seorang *play boy* atau *thukmis*. Orang tuaku juga sempat kurang setuju.

Sekarang kami sudah empat tahun berumah tangga dan memiliki satu anak laki-laki. Kukira suami sudah berubah baik. Karena selama ini tak ada skandal apapun. Suami juga perhatian baik dengan keluarga. Tapi suatu hari HP suami ketinggalan saat berangkat kerja.

Hal itu kuketahui ketika ada suara getaran HP. Setelah kukari ternyata HP suami tergeletak di meja. Pesan yang masuk kubuka. Dan saya terkejut ada <I>chat</I>P> dan foto mesum dari cewek teman karibku yang biasa main ke rumah.

Ternyata mereka sudah begitu jauh berselingkuh. Dalam *chat* mereka saling menggunakan panggilan papa dan mama. Bahkan cewek itu ingin dinikahi oleh suaminya. Dan yang bikin miris adalah agar kami bercerai. Kalau saya tidak mau dicera cewek itu minta agar saya disantet saja .

Pertanyaan:

1. Apakah hubungan mereka sudah lama?

2. Apakah suaminya akan benar-benar menyantetku?
3. Bisakah hubungan mereka dipisahkan?
4. Kenapa teman karibku tega berkhianat?

Nik-

Klaten

Jawab:

1. Sekitar dua tahun.
2. Tidak.
3. *Turah-turah* bisa. Ada energi supranatural yang bisa digunakan untuk menghancurkan dan memisahkan sebuah hubungan terlarang.

4. Sering terjadi bahwa pengkhianatan datang dari orang-orang terdekat. Kadang antara teman dan musuh itu hanya terdapat sekat yang tipis. Kedekatannya hanya sebagai kamuflase dalam melancarkan aksinya. Dan jika lengah dia akan menusuk atau menikam dari belakang.

Luwih becik dadi mungsuh tinim-bang duwe kanca siji bae asor bebudene. Khianat utawa laku cidra iku kaya dene lumut kang ana ing selaning watu, nlesep lan thukul banjur kanthi lon-lonan ngremuk ngremek watu nganti ajur dadi lebu. ■



SUTAWIJAYA mengamati sekeliling. Apa yang dilihat pamannya, dan tidak dilihatnya? Apa yang dirasakan pamannya, namun luput dari perasaannya?

Pertanyaan itu berkecamuk dalam benak laki-laki muda itu, hingga dirinya berhenti. Dipejamkan matanya dan mencoba menghirup udara di sekeliling. Mencoba mengatur napas dan menatap sekeliling dengan mata batinnya. Sekian lama terdiam, hingga ia terkejut. Ada keriuhan samar terdengar. Apakah ini yang dirasakan pamannya? Seketika matanya terbuka. Sepi.

"Paman!" Sutawijaya melihat pamannya telah jauh berada di depan. Ia segera menyusul. "Paman benar, kita tersesat tapi menemukan jalan," katanya kemudian ketika telah berada di dekat pamannya.

"Apa maksudmu?"
"Aku tahu maksud paman. Pasti

paman merasakan bahwa ada..." Sutawijaya kehilangan kata-kata.

"Apa yang kau rasakan?" Juru Mertani menimpali cepat.

Apa yang paman rasakan?"

"Kau masih juga bertanya?"

Sutawijaya menelan ludah. Ada hal yang memang tak perlu dikatakan, namun cukup dimengerti. "Masih jauh kita akan berjalan, Paman?"

"Engkau terlalu banyak bertanya."

Juru Martani berkata pelan, serupa mengumam. Kakinya tetap melangkah seolah tidak memedulikan keponakannya. Hingga kemudian Sutawijaya dikejutkan oleh pemandangan di depannya. Ia melihat kerumunan beberapa orang di kejauhan. Mereka sampai pada sebuah perkampungan. Lebih terkejut lagi ketika di antara orang-orang itu, Sutawijaya melihat para prajuritnya.

"Di manakah kita, Paman?" Sutawijaya setengah berteriak menajari

pamannya.

"Den Mas!" Seorang prajurit berlari menghampiri Sutawijaya, diikuti oleh yang lain.

"Alhamdulillah, Den Mas. Kami semua kebingungan mencari Den Mas dan Ki Juru. Syukurlah, Den Mas selamat." Salah seorang prajurit berkali-kali membungkuk dan menangkupkan tangannya.

"Bersama Paman Juru aku tak akan menemukan halangan apapun," Sutawijaya berkata mantap. "Tapi kenapa kalian ada di sini?"

"Menjelang pagi tadi, kami terbangun, Den Mas. Menemukan kuda Den Mas meringkik tak henti-hentinya. Ternyata Den Mas tidak ada. Begitu juga Ki Juru Mertani."

Sutawijaya melihat kecemasan di wajah prajuritnya. "Lalu?" tanyanya.

"Kami menyebar ke semua arah, Den Mas. Sampai pagi, kami tak menemukan jejak Den Mas maupun Ki

Juru."

"Kami berkumpul kembali." Seorang prajurit yang lain menyahut. "Kami hendak kembali ke tempat Ki Gede Mataram, melaporkan apa yang terjadi. Tapi..."

"Tapi apa?" Sutawijaya menyahut cepat. "Kalian lihat aku telah kembali."

"Syukur Alhamdulillah, Den Mas. Kami semua sudah sangat cemas."

"Tapi di mana kita sekarang ini?"

"Ini perkampungan, Den Mas. Kami bertemu beberapa orang yang sedang mencari madu hutan, dan membawa kami ke sini."

Sutawijaya mengedarkan pandangan ke semua arah. Mencoba mencari jejak perjalanan bersama pamannya tadi. Namun sejauh mata memandang tak ditemuakannya juga. Ia hanya melihat pepohonan dan perdu yang rapat, serta tanah-tanah yang berbukit. **-(Bersambung)**